



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

PANDUAN MATAKULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK) BERBASIS PROYEK

2025



<http://www.polbeng.ac.id>

**PANDUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)
BERBASIS PROYEK**

**TIM PENGELOLA HIBAH MKWK
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS**

2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28711

Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

NOMOR: 5990/PL31/TU/2025

TENTANG

BUKU PANDUAN MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS TAHUN 2025

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

- Menimbang : a. Hasil Rapat Senat tentang Buku Panduan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2025, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur;
b. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Bengkalis tentang Buku Panduan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS TENTANG BUKU PANDUAN MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK) POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS TAHUN 2025.
- KESATU : Buku Panduan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2025, sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Direktur ini yang berisi Kata Pengantar, Daftar Isi, Pendahuluan dan Ruang Lingkup, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Kurikulum, dan Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Berbasis Proyek.
- KEDUA : Jika terdapat kekeliruan dalam Keputusan Direktur ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KETIGA : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bengkalis
pada tanggal 22 Oktober 2025
DIREKTUR, *94*



Ir. JOHNY CUSTER, ST., MT
NIP. 197404022012121004

KATA PENGANTAR

Mata Kuliah Wajib Kurikulum atau lebih dikenal dengan akronim MKWK tersebut wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti pendidikan baik di program Sarjana maupun Diploma, tertuang dalam Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 35 ayat (3) mengamanatkan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi wajib memuat mata kuliah: (a) agama; (b) Pancasila; (c) kewarganegaraan; dan (d) bahasa Indonesia.

Dengan otonomi yang dimilikinya dalam penyusunan kurikulum, perguruan tinggi masih dapat menambahkan MKWK lainnya guna penyempurnaan capaian pembelajaran serta pengembangan karakter yang dikehendaki. Politeknik Negeri Bengkalis (POLBENG) yang menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga telah menambahkan MKWK dalam struktur kurikulum pendidikan tinggi yaitu Pendidikan Anti Korupsi dan Pendidikan Berbasis Lingkungan.

Mengingat adanya kebutuhan terhadap acuan standar pengembangan pembelajaran bagi dosen POLBENG sebagai pengampu MKWK, maka berikut ini disusun kerangka dasar pedoman dimaksud. Rumusan yang ada diharapkan dapat membantu mengantisipasi pelaksanaan pembelajaran MKWK di berbagai Jurusan/prodi yang berbeda di lingkungan POLBENG sehingga dapat berlangsung secara lebih baik dan terintegrasi. Adapun kedepannya, pedoman pembelajaran MKWK ini tentu masih perlu dikembangkan dan disempurnakan lebih lanjut.

Bengkalis, Oktober 2025
Tim Penyusun

TIM PENYUSUN

Hak Cipta: ©2025 pada Politeknik Negeri Bengkalis
Dilindungi Undang-Undang
Diterbitkan oleh: Politeknik Negeri Bengkalis

MILIK POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ir. Romadhoni, ST., MT	(Ketua)
Kharul Saleh, MH	(Anggota)
Defitri Akbar, MH	(Anggota)
Evia Firmandia, M.Pd	(Anggota)
Erwin Munhe, MH	(Anggota)
Ruliono, M.Si	(Anggota)
M. Ihsan, M.Pd	(Anggota)
Muhamad Faizal, M.Pd	(Anggota)
Fakhtiar Qadri, S.Sos, M.AP	(Anggota)
Novita Sari, M.Si	(Anggota)

LEMBAR PENGESAHAN
PANDUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH
WAJIB KURIKULUM (MKWK) BERBASIS PROYEK
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Penyusun	Ir. Romadhoni, ST., MT	Ketua Tim		
Pemeriksa	Ir. Romadhoni, ST., MT	Wakil Direktur 1		
Penetapan	Johny Custer, ST., MT	Direktur		

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Keputusan Direktur	ii
Daftar Isi	iv
Kata Pengantar	v
Tim Penvusun	vi
1. Pendahuluan dan Ruang Lingkup	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Referensi	1
1.4. Definisi	2
2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	3
2.1. <i>Design Thinking</i> dalam Pembelajaran MKWK	3
2.2. <i>Logic-Based Thinking</i> dalam Pembelajaran MKWK	4
2.3. Capaian Pembelajaran MKWK	4
3. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Berbasis Proyek	6
3.1. Peran Spesifik Masing-Masing Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	6
3.2. Topik Proyek	6
3.3. Rancangan Pertemuan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Berbasis Proyek	8
3.4. Penilaian Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Berbasis Proyek	15
Lampiran 1. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
Lampiran 2 Contoh Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
Tabel A. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Kognitif	
Tabel B. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Psikomotor	
Tabel C. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Afektif	

BAB 1

PENDAHULUAN DAN RUANG LINGKUP

1.1. Pendahuluan

Panduan Pelaksanaan Pembelajaran MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum) Berbasis Proyek dibuat dengan maksud untuk membantu dosen pengampu mata kuliah dalam melakukan merancang pembelajaran mata kuliah di Politeknik Negeri Bengkalis yang menyenangkan bagi mahasiswa serta berdampak bagi pengembangan ketrampilan dan karakter mahasiswa. Panduan ini dirancang dengan mengacu pada Kepmendikbudristek No. 210 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi untuk indikator kinerja ke tujuh pembelajaran dalam kelas dan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 84 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Mata Kuliah ini yang terdiri dari Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Agama merupakan mata kuliah yang ditempuh oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis. Oleh karena itu, mata kuliah ini menjadi strategis untuk menjadi media berlatih bagi mahasiswa untuk menguatkan karakter Pancasila dan mengamalkan nilai-nilainya sambil belajar menemukan solusi untuk permasalahan sekitar dan mengasah berbagai keterampilan yang dibutuhkan di abad 21.

1.2. Tujuan

Panduan Pelaksanaan Pembelajaran MKWK Berbasis Proyek ini disusun dengan maksud atau tujuan:

- a. Untuk memberikan arahan dan masukan kepada dosen pengampu dan Unit MKWM dalam menyusun dan mempersiapkan pembelajaran MKWK yang menyenangkan dan sesuai dengan kaidah pembelajaran berbasis proyek.
- b. Dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, pengembangan ketrampilan dan karakter mahasiswa dapat diukur dengan baik dan sesuai.

1.3. Ruang Lingkup

Panduan Pelaksanaan Pembelajaran MKWK Berbasis Proyek ini dapat digunakan terdiri dari Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Agama.

1.4. Referensi

- a. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- b. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2014 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan (SN-Dikti);
- e. Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 2020
- f. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- g. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84/E/KPT/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi.
- h. Peraturan akademik xxxx

1.5. Definisi

- a. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK) adalah sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- b. Aspek **Sikap** dalam CPL merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan social melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- c. Aspek **Ketrampilan Umum** mengacu pada kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.
- d. Aspek **Pengetahuan** merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa*), penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- e. Aspek **Ketrampilan Khusus** merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi

BAB 2

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK)

2.1. *Design Thinking* dalam Pembelajaran MKWK

Design Thinking merupakan pendekatan terstruktur dan berpusat pada manusia terhadap inovasi yang berupaya menghasilkan solusi yang selaras dengan kebutuhan. Kerangka berpikir ini membantu perancang sebuah produk atau program untuk dapat:

- Merumuskan pertanyaan melalui informasi, asumsi atau pemahaman tentang situasi saat ini
- Menguraikan pertanyaan dari informasi yang dikumpulkan selama pengamatan suatu masalah atau isu
- Membuat solusi yang berfokus permasalahan (*point-point*) tertentu.

Meskipun saat ini pendekatan ini lebih banyak digunakan di dunia inovasi bisnis, *Design Thinking* dapat pula digunakan untuk merancang program atau produk sebagai solusi terhadap permasalahan sosial yang ada di sekitar.

Design Thinking dan ketrampilan abad 21 meliputi:

- Ketrampilan belajar (*learning skill*):
 - Berfikir kritis
 - Kreatifitas
 - Kolaborasi
 - Komunikasi
- Ketrampilan literasi (*literacy skill*)
 - Literasi informasi
 - Literasi media
 - Literasi teknologi
- Ketrampilan Hidup (*life skill*)
 - Fleksibilitas & kemampuan beradaptasi
 - Kepemimpinan
 - Inisiatif & pengarahan diri
 - Produktifitas
 - Ketrampilan sosial dan lintas budaya

Tahapan *design thinking* dalam pembelajaran MKU

- *Emphatise*: eksplorasi dan berempati terhadap suatu masalah
- *Define*: merumuskan akar permasalahan dari isu yang dipilih
- *Ideate*: mengeksplorasi dan merumuskan alternatif solusi dari isu yang dipilih
- *Prototype*: membuat rancangan intervensi untuk isu yang dipilih
- *Test/implementasi*: mengimplementasikan intervensi di masyarakat

2.2. Logic-Based Thinking dalam Pembelajaran MKWK

Berfikir logis dalam perkuliahan MKWK berbasis proyek adalah dengan menggunakan nalar secara sistematis untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang benar. Berlogika dengan benar dalam proses perkuliahan meliputi tiga tahap

1. Pemahaman Konsep (*Conception*), memahami konsep yang terkandung dalam materi perkuliahan.
2. Pembentukan proposisi-proposisi (*Conceptualization*), membentuk dan menggabungkan proposisi-proposisi berdasarkan konsep-konsep yang dipahaminya sehingga membentuk pemahaman pesan yang sama dengan pesan/isi perkuliahan yang disimak.
3. Pengambilan keputusan (*Conclusion*), memverifikasi pesan yang dipahaminya melalui pertimbangan yang logis sehingga menghasilkan respon yang tepat.

Pembelajaran berbasis logika bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis inkuiri dengan siklus 5E (*Engagement, exploration, explanation, elaboration, dan evaluation*).

Substansi dari nilai-nilai yang dimuat dalam setiap mata kuliah diintegrasikan dalam setiap proses dan dapat terlihat dari bagaimana mahasiswa menyorot sebuah isu dari perspektif mata kuliah wajib kurikulum. Secara konkrit dapat dinilai dari proses diskusi dan proses berfikir yang tertuang di proposal dan laporan.

2.3. Capaian Pembelajaran MKWK

Capaian Pembelajaran mata kuliah ini disarikan dari Standar Nasional Pendidikan tinggi dan merupakan kelanjutan (tingkatan yang lebih tinggi) dari capaian pembelajaran yang ada di level pendidikan dasar dan menengah. Namun demikian, pengelola MKWK dapat mengembangkan capaian pembelajaran MKWK lebih lanjut misalnya diturunkan menjadi CP pengetahuan atau menambah capaian pembelajaran di luar dari yang telah dicantumkan sebagai berikut:

Mata Kuliah	CP Sikap	CP Ketrampilan
Pancasila	Mampu menunjukkan empati terhadap isu sosial di masyarakat dan keinginan untuk memberikan solusi sebagai perwujudan dari ketagwaan, religiusitas, rasa cinta, tanggung jawab, dan rasa kemanusiaan.	Mampu mengeksplorasi isu sosial dalam masyarakat, mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan, serta menganalisa akar masalah dari berbagai sudut pandang dan berbasis bukti dalam proses menggagas proyek sosial.
Kewarganegaraan	Mampu menggagas alternatif solusi terhadap isu sosial yang dipilih melalui kontribusi, peran nyata di masyarakat dan taat hukum yang diwujudkan dalam proyek sosial.	Mampu bekerja sama dalam tim, berjejaring, dan menarik pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan dalam rangka implementasi solusi dari permasalahan melalui pelaksanaan proyek sosial yang mandiri, bermutu dan terukur.
Agama	Mampu membangun nilai-nilai ketagwaan dan religiusitas dalam berbagai kontribusi nyata dalam	Mampu mengaktualisasikan kemampuan berpikir kontekstual dalam berbagai permasalahan

	upaya membangun nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari	yang ada dalam kehidupan keseharian dan berlandaskan nilai-nilai ketakwaan dan religiusitas yang baik dalam konteks proyek sosial yang dijalankan.
Bahasa Indonesia	Mampu menunjukkan sikap bangga menggunakan Bahasa Indonesia dalam mengkomunikasikan gagasan baru sebagai solusi terhadap isu atau permasalahan yang dipilih pada proyek sosialnya.	Mampu menuangkan gagasan solutif secara kreatif, dengan keterampilan belajar yang baik, menggunakan hasil pemikiran kritisnya dengan menyimak berbagai sudut pandang dan memutuskan dalam sebuah tim yang dikelola dengan baik hingga melahirkan solusi sekaligus mempertanggungjawabkan prosesnya hingga terbebas dari plagiasi dalam mengkomunikasikan proyek sosialnya.

BAB 3

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH WAJIB KURIKULUM (MKWK) BERBASIS PROYEK

3.1. Peran Spesifik Masing-Masing Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)

Dalam pembelajaran MKWK berbasis proyek, masing-masing mata kuliah memiliki peran unik dan kekhasan masing-masing.

- Mata kuliah Pancasila berperan sebagai *product/project lead*
 - Mengusung topik-topik yang menjadi isu utama untuk dipahami secara mendalam, mendefinisikan permasalahannya serta mengaitkannya dengan nilai-nilai Pancasila
- Mata Kuliah Kewarganegaraan berperan sebagai perwujudan sikap nasionalis dalam proyek
 - Mengaktualisasikan ideologi dan filosofi Pancasila dalam topik-topik kewarganegaraan sehingga dapat terbentuk dalam bentuk gagasan dan aksi nyata
- Mata kuliah agama sebagai penuntun & refleksi untuk menjadi bagian dari solusi
 - Berorientasi untuk menanamkan semangat dalam membangun solusi dengan mengedepankan toleransi, interaksi serta common human values
- Mata kuliah Bahasa Indonesia berperan dalam komunikasi
 - Mengkomunikasikan proses dan solusi kepada khalayak luas dalam bentuk-bentuk formal dan informal, tulisan dan bentuk-bentuk komunikasi lainnya
- Mata Kuliah Patriotisme berperan sebagai implementasi
 - Mengaktualisasikan daya juang menjadi generasi cinta tanah air yang inovatif, kreatif dan produktif dengan basis nilai integritas

3.2. Topik Proyek

Proyek yang diharapkan untuk dimunculkan dalam MKWK adalah proyek dengan kriteria berikut:

1. Berkelanjutan

- Penerima manfaat masih akan merasakan dampaknya setelah mahasiswa menyelesaikan proyek, dan bukan sekedar satu acara kemudian selesai.
- Memiliki potensi berkelanjutan dan dapat diadopsi di kelompok penerima manfaat lain yang memiliki konteks mirip (*scalability*)

2. Efektif Dari Segi sumberdaya:

Sumberdaya yang digunakan bisa berupa tenaga, waktu dan dana. Mahasiswa memiliki kewajiban lain diluar MKU dan mempunyai keterbatasan dalam segi dana. Maka perlu diperhatikan beberapa hal:

- Apakah proyek ini mungkin untuk dilakukan dalam durasi hingga akhir semester MKU
- Apakah pendanaan proyek ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan potensi sumberdaya yang ada di sekitar kelompok

3. Inklusit

Mengarusutamakan prinsip kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pelaksanaan proyek. Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- Apakah anggota kelompok terdiri dari beragam gender, latar belakang suku/budaya dan agama

- Akankah proyek ini bermanfaat bagi Masyarakat yang termarjinalkan
 - Apakah proyek ini mempertimbangkan penerima manfaat yang memiliki disabilitas tertentu
4. Kreatif dalam Strategi Komunikasi
Mahasiswa berlatih mengkomunikasikan ide, isu dan dampak proyek melalui media digital dan media lainnya dengan cara kreatif

Dalam pemilihan topik proyek, mahasiswa didorong untuk mengeksplorasi dan memilih topik-topik Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan kesepakatan 193 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa yang ditetapkan pada tahun 2015 yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat global termasuk Indonesia dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Jangka Menengah Pembangunan Nasional. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana pada Gambar 1 yang terdiri dari:

1. Tanpa kemiskinan
2. Tanpa kelaparan
3. Kehidupan sehat dan sejahtera
4. Pendidikan berkualitas
5. Kesetaraan gender
6. Air bersih dan sanitasi layak
7. Energi bersih dan terjangkau
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
9. Industri, inovasi dan infrastruktur
10. Berkurangnya kesenjangan
11. Kota dan pemukiman yang berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
13. Penanganan perubahan iklim
14. Ekosistem lautan
15. Ekosistem daratan
16. Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang Tangguh
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan



Gambar 1. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Selain itu, mahasiswa dapat memilih topik-topik prioritas yang menjadi keresahan di lingkungan pendidikan antara lain:

- Kearifan Lokal
- Intoleransi
- Anti Perundungan
- Anti Kekerasan Seksual
- Anti Korupsi
- Anti Radikalisme
- Bela Negara
- Cinta Tanah Air
- Tanggap Bencana
- Kesadaran Pajak
- Kesetaraan Gender dan Disabilitas.
- Pelestarian Lingkungan,
- Mitigasi Bencana,
- Eksositem Berkelanjutan

Dalam satu (1) angkatan, diharapkan ada kelompok yang mengangkat topik prioritas tersebut.

3.3. Rancangan Pertemuan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) Berbasis Proyek

Berikut adalah contoh rancangan pembagian pertemuan untuk setiap mata kuliah wajib selama 16 minggu/pertemuan. Konten substansi merupakan bagian dari keahlian dari masing-masing dosen di tiap mata kuliah dan dapat dikembangkan di masing-masing pengampu mata kuliah sesuai dengan berorientasi pada capaian pembelajaran. **Konten substansi disajikan dalam bentuk video pembelajaran dan disampaikan secara asinkron. Sedangkan kegiatan di kelas dapat dilakukan secara daring/luring.**

A. Rancangan Pertemuan Mata Kuliah Pancasila sebagai *product/project lead*

Pertemuan	Substansi	Kegiatan
1. Pengantar	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Di Kelas: Gambaran Tugas/Proyek, Penilaian, Substansi dan Pembagian Kelompok
2. Eksplorasi	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Penugasan Kelompok: mahasiswa bereksplorasi memilih beberapa bacaan dalam daftar bacaan sebagai pemantik dan memilih satu isu pilihan yang paling menarik
3. Emphatize	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa belajar melihat dari sudut pandang keilmuan Pancasila, bersama dengan dosen sebagai expert. Penugasan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belajar melihat sudut pandang lain dan menguji bias

4. Define: Mengidentifikasi Masalah	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa berlatih menganalisis hasil observasi dan eksplorasinya
		terhadap suatu isu dari sudut pandang mata kuliah Pancasila. Penugasan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belajar mencari akar permasalahan dari isu yang dipilih
5. Ideate: bergagasan	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mengeksplorasi (brainstorming) alternatif solusi terhadap permasalahan yang sudah teridentifikasi Penugasan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mengidentifikasi bias serta kesempatan modalitas yang dimiliki dan menyusunnya dalam bentuk proposal
6-8: Prototype	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Presentasi konsultasi di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mempresentasikan proposal proyeknya dan menjelaskan bagaimana proyek yang dirancang berkontribusi terhadap pengamalan substansi Pancasila
9-13: Uji coba / Implementasi proyek (test)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengiterasi (memperbaiki) proyek dari masukan rekan-rekan dan dosen • Mahasiswa mengimplementasikan proyeknya 	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa konsultasi jika ada permasalahan/dinamika di lapangan dan diskusi fenomena yang terjadi di lapangan terkait topik-topik MK Pancasila
14: Pameran Proyek	Mahasiswa membuat pameran di universitas terkait proyek yang telah dilakukan dan mendapatkan penilaian dari dosen serta penerima manfaat	
15: Refleksi		Mahasiswa melihat Kembali proses yang dilalui dari awal sampai akhir dan melihat perubahan yang dialami dalam hal: <ul style="list-style-type: none"> - pengetahuan - cara pandang - perilaku dikaitkan dengan substansi mata kuliah Pancasila
16. Penulisan Laporan	Mengumpulkan Laporan dan Essay Reflektif	

B. Rancangan Pertemuan Mata Kuliah Kewarganegaraan sebagai perwujudan sikap nasionalis

Pertemuan	Substansi	Kegiatan
-----------	-----------	----------

1. Pengantar	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Di Kelas: mendiskusikan topik tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDG) dalam konteks Indonesia
2. Eksplorasi	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Penugasan Kelompok: mahasiswa bereksplorasi memilih beberapa bacaan dalam daftar bacaan sebagai pemantik dan memilih satu isu pilihan yang paling menarik
3. Emphatize	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa belajar melihat dari sudut pandang keilmuan Pancasila, bersama dengan dosen sebagai expert. Penugasan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belajar melihat sudut pandang lain dan menguji bias
4. Define: Mengidentifikasi Masalah	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa berlatih menganalisis hasil observasi dan eksplorasinya terhadap suatu isu dari sudut pandang mata kuliah Kewarganegaraan. Penugasan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belajar mencari akar permasalahan dari isu yang dipilih
5. Ideate: bergagasan	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mengeksplorasi (<i>brainstorming</i>) alternatif solusi terhadap permasalahan yang sudah teridentifikasi Penugasan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mengidentifikasi bias serta kesempatan modalitas yang dimiliki dan menyusunnya dalam bentuk proposal
6-8: Prototype	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Presentasi konsultasi di kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mempresentasikan proposal proyeknya dan menjelaskan bagaimana proyek yang dirancang berkontribusi terhadap pengamalan substansi Kewarganegaraan
9-13: Uji coba / Implementasi proyek (test)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengiterasi (memperbaiki) proyek dari masukan rekan-rekan dan dosen • Mahasiswa mengimplementasikan proyeknya 	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa konsultasi jika ada permasalahan/dinamika di lapangan dan diskusi fenomena yang terjadi di lapangan terkait topik-topik MK Kewarganegaraan

14: Pameran Proyek	Mahasiswa membuat pameran di universitas terkait proyek yang telah dilakukan dan mendapatkan penilaian dari dosen serta penerima manfaat	
15: Refleksi		Mahasiswa melihat Kembali proses yang dilalui dari awal sampai akhir dan
		melihat perubahan yang dialami dalam hal: - pengetahuan - cara pandang - perilaku dikaitkan dengan substansi mata kuliah Kewarganegaraan
16. Penulisan Laporan	Mengumpulkan Laporan dan Essay Reflektif	

C. Rancangan Pertemuan Mata Kuliah Agama sebagai penuntun & refleksi

Pertemuan	Substansi	Kegiatan
1. Pengantar	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Di Kelas: mendiskusikan peran umat beragama untuk menjadi bagian dari solusi permasalahan bangsa dan dunia
2. Eksplorasi	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Penugasan Kelompok: mahasiswa bereksplorasi memilih beberapa bacaan dalam daftar bacaan sebagai pemantik dan memilih satu isu pilihan yang paling menarik
3. Emphatize	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa belajar melihat dari sudut pandang keilmuan Agama, berkonsultasi dengan dosen sebagai pakar, mendiskusikan bagaimana Agama memandang isu yang dipilih Penugasan Kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berbagi dengan anggota kelompok lain bagaimana masing-masing agama memandang isu yang dipilih oleh kelompok
4. Define: Mengidentifikasi Masalah	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa berlatih menganalisis hasil observasi dan eksplorasinya terhadap suatu isu dari sudut pandang mata kuliah Agama. Penugasan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belajar mencari akar permasalahan dari isu yang dipilih

5. Ideate: bergagasan	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mengeksplorasi (<i>brainstorming</i>) alternatif solusi terhadap permasalahan yang sudah teridentifikasi Penugasan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mengidentifikasi bias serta kesempatan modalitas yang
		dimiliki dan menyusunnya dalam bentuk proposal
6-8: Prototype	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Presentasi konsultasi di kelas: <ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mempresentasikan proposal proyeknya dan menjelaskan bagaimana proyek yang dirancang berkontribusi terhadap pengamalan substansi Agama
9-13: Uji coba / Implementasi proyek (test)	<ul style="list-style-type: none"> Mengiterasi (memperbaiki) proyek dari masukan rekan-rekan dan dosen Mahasiswa mengimplementasikan proyeknya 	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> mahasiswa konsultasi jika ada permasalahan/dinamika di lapangan dan diskusi fenomena yang terjadi di lapangan terkait topik-topik MK Agama
14: Pameran Proyek	Mahasiswa membuat pameran di universitas terkait proyek yang telah dilakukan dan mendapatkan penilaian dari dosen serta penerima manfaat	
15: Refleksi		Mahasiswa melihat Kembali proses yang dilalui dari awal sampai akhir dan melihat perubahan yang dialami dalam hal: <ul style="list-style-type: none"> pengetahuan cara pandang perilaku dikaitkan dengan substansi mata kuliah Agama
16. Penulisan Laporan	Mengumpulkan Laporan dan Essay Reflektif	

D. Rancangan Pertemuan Mata Kuliah Bahasa Indonesia sebagai komunikasi

Pertemuan	Substansi	Kegiatan
1. Pengantar	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Di Kelas: workshop singkat bagaimana mensintesis informasi dari berbagai sumber dan mengenal plagiarisme
2. Eksplorasi	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Penugasan Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa berlatih membangun komunikasi yang efektif dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui lisan dan tulisan

3. Emphatize	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> Berlatih mengemukakan gagasan melalui tulisan yang efektif Penugasan Kelompok. <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menuliskan pandangan anggota kelompok lain dalam bentuk tulisan
4. Define: Mengidentifikasi Masalah	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas dan penugasan kelompok:
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat tulisan reflektif (essay) terkait analisis masalah dari isu yang dipilih untuk disorot dari berbagai sudut pandang (Pancasila, Kewarganegaraan dan Agama, serta Patriotisme)
5. Ideate: bergagasan	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Diskusi di Kelas dan Penugasan kelompok: <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membangun atau merancang proyek dan menuangkan dalam bentuk proposal proyek dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menarik
6-8: Prototype	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Workshop dan konsultasi di kelas: <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membangun atau merancang proyek dan menuangkan dalam bentuk proposal proyek dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menarik
9-13: Uji coba / Implementasi proyek (test)		Workshop dan Konsultasi di Kelas: <ul style="list-style-type: none"> mahasiswa membuat strategi komunikasi untuk proyeknya agar dikenal lebih luas
14: Pameran Proyek	Mahasiswa membuat pameran di universitas terkait proyek yang telah dilakukan dan mendapatkan penilaian dari dosen serta penerima manfaat	
15: Refleksi		Mahasiswa melihat kembali proses yang dilalui dari awal sampai akhir dan melihat perubahan yang dialami terkait ketrampilan komunikasi dan substansi mata kuliah Bahasa Indonesia
16. Penulisan Laporan	Mengumpulkan Laporan dan Essay Reflektif	

E. Rancangan Pertemuan Mata Kuliah Patriotisme sebagai implementasi

Pertemuan	Substansi	Kegiatan
-----------	-----------	----------

1. Pengantar	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	Di Kelas: Gambaran Tugas/Proyek, Penilaian, Substansi dan Pembagian Kelompok
2. Eksplorasi	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan Kelompok: mahasiswa bereksplorasi memilih beberapa bacaan dalam daftar bacaan sebagai pemantik dan memilih satu isu pilihan yang paling menarik
3. Emphatize	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	<p>Diskusi di Kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa belajar melihat dari sudut pandang keilmuan

		<p>Patriotisme, bersama dengan dosen sebagai expert.</p> <p>Penugasan Kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belajar melihat sudut pandang lain dan menguji bias
4. Define: Mengidentifikasi Masalah	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	<p>Diskusi di Kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa berlatih menganalisis hasil observasi dan eksplorasinya terhadap suatu isu dari sudut pandang mata kuliah Patriotisme. <p>Penugasan Kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa belajar mencari akar permasalahan dari isu yang dipilih
5. Ideate: bergagasan	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	<p>Diskusi di Kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mengeksplorasi (brainstorming) alternatif solusi terhadap permasalahan yang sudah teridentifikasi <p>Penugasan Kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mengidentifikasi bias serta kesempatan modalitas yang dimiliki dan menyusunnya dalam bentuk proposal
6-8: Prototype	Materi substansi dirancang oleh Dosen Pengampu sesuai dengan CP	<p>Presentasi konsultasi di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mempresentasikan proposal proyeknya dan menjelaskan bagaimana proyek yang dirancang berkontribusi terhadap pengamalan substansi Patriotisme
9-13: Uji coba / Implementasi proyek (test)		<p>Diskusi di Kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa konsultasi jika ada permasalahan/dinamika di lapangan dan diskusi fenomena yang terjadi di lapangan terkait topik-topik MK Patriotisme
14: Pameran Proyek	Mahasiswa membuat pameran di universitas terkait proyek yang telah dilakukan dan mendapatkan penilaian dari dosen serta penerima manfaat	

15: Refleksi		<p>Mahasiswa melihat Kembali proses yang dilalui dari awal sampai akhir dan melihat perubahan yang dialami dalam hal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengetahuan - cara pandang - perilaku <p>dikaitkan dengan substansi mata kuliah Patriotisme</p>
16. Penulisan Laporan	Mengumpulkan Laporan dan Essay Reflektif	

3.4. Penilaian Mata Kuliah Umum (MKWK) Berbasis Proyek

Penilaian MKWK berbasis proyek dilakukan oleh berbagai pihak antara lain dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa, rekan sebaya dan penerima manfaat. Komponen penilaian terdiri dari aspek:

- Sikap & ketrampilan (50%) menggunakan instrument yang diturunkan dari CP dinilai oleh dosen MK sesuai dengan CP dan observasi rekan kelompok selama proyek berjalan
- Kognitif (20%) melalui essay reflektif, dinilai oleh pengampu sesuai dengan CP
- Dampak (30%) meliputi manfaat, efektifitas, diseminasi informasi dan potensi keberlanjutan. Aspek ini dinilai oleh dosen Pancasila sebagai *project lead*, penilaian dari kelompok lain, penilaian dari penerima manfaat (Masyarakat)

Adapun rubrik penilaian untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada uraian berikut.

A. Rubrik penilaian rekan kelompok

Kewarganegaraan			
	Capaian Pembelajaran	Indikator	Skala 1-4
Sikap	Mampu menggagas alternatif solusi terhadap isu sosial yang dipilih melalui kontribusi, peran nyata di masyarakat dan taat hukum yang diwujudkan dalam proyek sosial.	Mampu menggagas alternatif solusi	
		Menunjukkan kontribusi dan perannya dalam kelompok	
		Menunjukkan integritas	
Keterampilan	Mampu bekerja sama dalam tim, berjejaring, dan menarik pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan dalam rangka implementasi solusi dari permasalahan melalui pelaksanaan proyek sosial yang mandiri, bermutu dan terukur.	Mampu bekerja sama dalam tim	
		Mampu membangun jejaring dalam proses	
		Mampu merefleksikan hal-hal baru dan pembelajaran selama proses	
		Memiliki semangat untuk terus memperbaiki lebih baik	
		Mampu mengimplementasikan solusi dari sebuah permasalahan	
		Memiliki inisiatif untuk perbaikan bersama	

Pancasila	Capaian Pembelajaran	Indikator	Skala 1-4
Sikap	Mampu menunjukkan empati terhadap isu sosial di masyarakat dan keinginan untuk memberikan solusi sebagai perwujudan dari ketaqwaan, religiusitas, rasa cinta, tanggung jawab, dan rasa kemanusiaan.	Menunjukkan empati isu sosial	
		Keinginan memberikan solusi	
		Merefleksikan Ketaqwaan dan Religiusitas	
		Menunjukkan rasa cinta sesama	
		Menunjukkan rasa tanggung jawab	
Keterampilan	Mampu mengeksplorasi isu	Menunjukkan rasa kemanusiaan.	
		Dapat mengeksplorasi isu sosial	

	sosial dalam masyarakat, mengidentifikasi dan	Mampu melakukan proses identifikasi yang cermat	
	merumuskan permasalahan, serta menganalisa akar masalah dari berbagai sudut pandang dan berbasis bukti dalam proses menggagas proyek sosial.	Mampu merumuskan permasalahan	
		Mampu menganalisa akar masalah	
		Mampu menggagas proyek sosial	

Agama			
	Capaian Pembelajaran	Indikator	Skala 1-4
Sikap	Mampu membangun nilai-nilai ketaqwaan dan religiulitas dalam berbagai kontribusi nyata dalam upayanya membangun nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari	Menunjukkan kepedulian terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang tercermin dalam setiap interaksi dan proses sepanjang proyek	
		Memandang manusia lain sebagai makhluk Tuhan yang setara, yang tercermin dalam interaksi selama proses	
		Tidak merendahkan orang lain dan bertoleransi terhadap perbedaan latarbelakang dan pandangan yang berbeda	
Keterampilan	Mampu mengaktualisasikan kemampuan berpikir kontekstual dalam berbagai permasalahan yang ada dalam kehidupan keseharian dan berlandaskan nilai-nilai ketakwaan dan religiulitas yang baik dalam konteks proyek sosial yang dijalankan.	Mampu merefleksikan tanggungjawab sebagai umat beragama dalam menjadi bagian dari solusi untuk lingkungan sekitar	

Bahasa Indonesia			
	Capaian Pembelajaran	Indikator	Skala 1-4
Sikap	Mampu menunjukkan sikap bangga menggunakan Bahasa Indonesia dalam mengkomunikasikan gagasan baru sebagai solusi terhadap isu atau permasalahan yang dipilih pada proyek sosialnya.	Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik saat mengomunikasikan ide dalam kelas dan di masyarakat	
		Menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik saat mengomunikasikan ide ketika berinteraksi dengan penerima manfaat	

Keterampilan	Mampu menuangkan gagasan solutif secara kreatif, dengan keterampilan belajar yang baik,	Kreatifitas menuangkan gagasan solutif	
		Keterampilan belajar yang baik,	

	menggunakan hasil pemikiran kritisnya dengan menyimak berbagai sudut pandang dan memutuskan dalam sebuah tim yang dikelola dengan baik hingga melahirkan solusi sekaligus mempertanggungjawabkan prosesnya hingga terbebas dari plagiasi dalam mengkomunikasikan proyek sosialnya.	Berpikir kritis	
		Kemampuan mensintesa berbagai sudut pandang	
		Terbebas dari plagiasi	
		Komunikasi efektif	

Patriotisme			
	Capaian Pembelajaran	Indikator	Skala 1-4
Sikap	Mampu mencirikan sikap bangga sebagai manusia Indonesia akan pencapaian dan budaya bangsa, serta adanya keinginan untuk memelihara ciri-ciri bangsa dan martabat bangsa	Menunjukkan rasa cinta tanah air	
		Menunjukkan sikap bangga akan pencapaian bangsa	
		Menunjukkan sikap bangga akan budaya bangsa	
		Memelihara ciri-ciri bangsa dan latar belakang budaya bangsa.	
		Menunjukkan rasa kesetiaan dan keberanian pada bangsa dan negara	
		Menunjukkan rasa rela berkorban demi bangsa dan negara	
Keterampilan	Mampu membiasakan diri atas nama negara atau bangsa untuk mempertahankan kedaulatan bangsa	Mampu mengaktualisasikan daya juang	
		Mampu melakukan kegiatan yang inovatif	
		Mampu merumuskan permasalahan bangsa	
		Mampu menganalisa akar masalah disintegritas bangsa	
		Mampu menggagas proyek keberagaman sosial	

B. Rubrik penilaian Dampak

Nama kelompok yang dinilai:

Nama proyek yang dinilai:

Dinilai oleh: Kelompok lain/penerima manfaat/Dosen

Keberlanjutan

No	Item Pertanyaan	Skala 1-4
1	Proyek ini mudah direplikasi	

2	Setelah kelompok mahasiswa tidak melaksanakan proyek ini lagi, apakah ada potensi pemangku kepentingan lain melanjutkan proyek?	
3	Setelah proyek selesai, penerima manfaat masih akan merasakan manfaat/dampak dari proyek ini	

Efektivitas Informasi

No	Item Pertanyaan	Skala 1-4
1	Penyebaran informasi proyek ini menggunakan berbagai media	
2	Media yang digunakan untuk menyebarkan informasi dalam proyek ini sesuai dengan target audiens	
3	Informasi terkait proyek dikemas dengan menarik	

Kreativitas

No	Item Pertanyaan	Skala 1-4
1	Ide proyek ini berbeda dengan apa yang selama ini telah populer dilakukan di masyarakat	
2	Kelompok menggunakan cara-cara kreatif dalam mendapatkan sumber daya pendukung proyek	
3	Kelompok menggunakan cara kreatif dalam penyebaran informasi	

Manfaat

No	Item Pertanyaan	Skala 1-4
1	Proyek ini menasar kelompok penerima manfaat yang jelas	
2	Solusi yang ditawarkan dalam proyek sesuai dengan permasalahan yang ingin ditangani	
3	Perubahan yang diharapkan di awal proyek terjadi pada penerima manfaat	

Rumus Nilai Akhir:

(Nilai rata-rata/4) x 100

C. Rubrik penilaian Dosen Pengampu

Kewarganegaraan			
Capaian Pembelajaran		Indikator	Skala 1-4
Sikap	Mampu menggagas alternatif solusi terhadap isu sosial yang dipilih melalui kontribusi, peran nyata di masyarakat dan taat hukum yang diwujudkan dalam proyek sosial.	Menggagas alternatif solusi	
		Kontribusi, peran nyata di masyarakat	
		Ketaatan hukum dalam proyek sosial.	
Keterampilan	Mampu bekerja sama dalam tim, berjejaring, dan menarik pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan dalam rangka implementasi solusi dari permasalahan melalui pelaksanaan	Kerja sama dalam tim	
		Kemampuan Berjejaring	
		Kemampuan Berefleksi	
		Perbaikan berkelanjutan	

	proyek sosial yang mandiri, bermutu dan terukur.	Implementasi solusi dari permasalahan	
		Kemandirian , bermutu dan terukur.	

Pancasila			
Capaian Pembelajaran		Indikator	Skala 1-4
Sikap	Mampu menunjukkan empati terhadap isu sosial di masyarakat dan keinginan untuk memberikan solusi sebagai perwujudan dari ketaqwaan, religiusitas, rasa cinta, tanggung jawab, dan rasa kemanusiaan.	Menunjukkan empati isu sosial	
		Keinginan memberikan solusi	
		Merefleksikan Ketaqwaan dan Religiusitas	
		Menunjukkan rasa cinta sesama	
		Menunjukkan rasa tanggung jawab	
Keterampilan	Mampu mengeksplorasi isu sosial dalam masyarakat, mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan, serta menganalisa akar masalah dari berbagai sudut pandang dan berbasis bukti dalam proses menggagas proyek sosial.	Dapat mengeksplorasi isu sosial	
		Mampu melakukan proses identifikasi yang cermat	
		Mampu merumuskan permasalahan	
		Mampu menganalisa akar masalah	
		Mampu menggagas proyek sosial	

Agama			
Capaian Pembelajaran		Indikator	Skala 1-4
Sikap	Mampu membangun nilai-nilai ketaqwaan dan religiulitas dalam berbagai kontribusi nyata dalam upayanya membangun nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari	Nilai-nilai ketaqwaan dan religiulitas	
		Kontribusi nyata	
Keterampilan	Mampu mengaktualisasikan kemampuan berpikir kontekstual dalam berbagai permasalahan yang ada dalam kehidupan keseharian dan berlandaskan nilai-nilai ketakwaan dan religiulitas yang baik dalam konteks proyek sosial yang dijalankan.	Berpikir kontekstual	
		Melandaskan nilai-nilai ketakwaan	
		Religiulitas dalam konteks proyek sosial	

Bahasa Indonesia			
Capaian Pembelajaran		Indikator	Skala 1-4
Sikap	Mampu menunjukkan sikap bangga menggunakan Bahasa Indonesia dalam mengkomunikasikan gagasan baru sebagai solusi terhadap isu atau permasalahan yang dipilih pada proyek sosialnya.	Sikap bangga menggunakan Bahasa Indonesia	
		Kemampuan mengkomunikasikan gagasan baru	
Keterampilan	Mampu menuangkan gagasan solutif secara kreatif, dengan keterampilan belajar yang baik, menggunakan hasil pemikiran kritisnya dengan menyimak berbagai sudut pandang dan memutuskan dalam sebuah tim yang dikelola dengan baik hingga melahirkan solusi sekaligus mempertanggungjawabkan prosesnya hingga terbebas dari plagiasi dalam mengkomunikasikan proyek sosialnya.	Kreatifitas menuangkan gagasan solutif	
		Keterampilan belajar yang baik,	
		Berpikir kritis-Critical Thinking	
		Kemampuan mensintesa berbagai sudut pandang	
		Terbebas dari plagiasi	
		Komunikasi efektif	

Patriotisme			
Capaian Pembelajaran		Indikator	Skala 1-4
Sikap	Mampu mencirikan sikap bangga sebagai manusia Indonesia akan pencapaian dan budaya bangsa, serta adanya keinginan untuk memelihara ciri-ciri bangsa dan martabat bangsa	Sikap cinta tanah air	
		Sikap bangga akan pencapaian bangsa	
		Kemampuan identifikasi latar belakang bangsa.	
		Melandaskan rasa kesetiaan dan keberanian untuk bangsa dan negara	
Keterampilan	Mampu membiasakan diri atas nama negara atau bangsa untuk mempertahankan kedaulatan bangsa	Mengkontekstualisasikan rasa cinta bangsa dengan perbuatan	
		Mengidentifikasi penyebab disintegrasi bangsa	
		Mengembangkan kebudayaan bangsa	

LAMPIRAN

Tabel A. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Kognitif

No	Kode/Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	C1/ pengetahuan (<i>recalling</i>)	Kemampuan mengingat kembali materi yang baru dipelajari (<i>recall</i>). Kata kerja : mengenali, mendeskripsikan, menamakan, mendefinisikan, memasangkan, mengulang kembali, mendefinisi, dan memilih.
2	C2/pemahaman (<i>Comprehension</i>)	Kemampuan untuk menangkap makna materi belajar. Kata kerja : mengklasifikasikan, menjelaskan, mengikhtisarkan, meramalkan, mengilustrasikan, menggambarkan, dan membedakan (misalnya: menyimpulkan suatu paragraf)
3	C3/Aplikasi (<i>Application</i>)	Kemampuan memanfaatkan materi belajar dalam situasi yang baru/konkrit. Kata kerja ; mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, menghubungkan, menggunakan, mempraktekkan, dan menyusun. (misalnya: menggunakan suatu informasi/pengetahuan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah).
4	C4/Analisis (<i>Analysis</i>)	Kemampuan untuk memilah/membagi materi ke dalam komponen-komponen sehingga struktur organisasinya dapat dipahami. Kata kerja : menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, mengambil kesimpulan, membandingkan, mendeteksi, dan menyusun unitan. (misalnya: menganalisis bentuk jenis atau arti suatu puisi).
5	C5/Sintesis (<i>Syntesis</i>)	Kemampuan untuk membentuk satu kesatuan yang baru; atau kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi suatu kesimpulan. Kata kerja : menggabungkan, mendapatkan, merumuskan, merancang, membuat komposisi, menyusun kembali, memformulasikan, memprediksi, dan merevisi. (misalnya: memformulasikan hasil penelitian di laboratorium).
6	C6/Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	Kemampuan mempertimbangkan aspek nilai (<i>value</i>) dalam materi belajar; atau kemampuan mempertimbangkan mana yang baik dan mana yang buruk dan memutuskan untuk mengambil tindakan tertentu. Kata kerja : menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan, mempertimbangkan, memuuskandan member dukungan.

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Mengaplikasikan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Mencipta/Membuat (C6)
Mengutip	Memperkirakan	Menagaskan	Mengaudit	Membandingkan	Mengumpulkan
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurangkan	Mengatur	Menyimpulkan	Mengabstraksi
Menjelaskan	Menceritakan	Menentukan	Menganimasi	Menilai	Mengatur
Menggambar	Mengkategorikan	Menerapkan	Mengumpulkan	Mengarahkan	Menganimasi
Membilang	Mencirikan	Mengaluculasi	Memecahkan	Memprediksi	Mengategorikan
Mengidentifikasi	Merinci	Memodifikasi	Menegaskan	Memperjelas	Membangun
Mendaftar	Mengasosiasikan	Menghitung	Menganalisis	Menegaskan	Mengkreasikan
Mentunjukkan	Membandingkan	Membangun	Menyeleksi	Menafsirkan	Mengoreksi
Memberi label	Menghitung	Mencegah	Merinci	Mempertahankan	Merencanakan
Memberi indeks	Mengontraskan	Menentukan	Menominasikan	Memerinci	Memadukan
Memasangkan	Menjalin	Menggambarakan	Mendiagramkan	Mengukur	Mendikte
Membaca	Mendiskusikan	Menggunakan	Mengorelasikan	Merangkum	Membeutuk
Menamai	Mencontohkan	Menilai	Menguji	Membuktikan	Meningkatkan
Menandai	Mengermukakan	Melatih	Mencerahkan	Memvalidasi	Meranggulangi
Menghafal	Mempolakan	Menggali	Membagikan	Mengetes	Menggeneralisasi
Meniru	Memperluas	Mengemukakan	Menyimpulkan	Mendukung	Menggabungkan
Mencatat	Menyimpulkan	Mengadaptasi	Menjelajah	Memilih	Merancang
Mengulang	Meramalkan	Menyelidiki	Memaksimalkan	Memproyeksikan	Membatas
Mereproduksi	Merangkum	Memperlihatkan	Memerintahkan	Mengkritik	Meropansi
Meminjau	Menjabarkan	Mengonsep	Mengaitkan	Mengarahkan	Membuat
Memilih	Menggali	Melaksanakan	Mentransfer	Mematiskan	Menyiapkan
Menabulasi	Mengubah	Memproduksi	Melatih	Memisahkan	Memproduksi
Memberi kode	Mempertahankan	Memproses	Mengedit	Menimbang	Memperjelas
Menulis	Mengartikan	Mengaitkan	Menemukan		Merangkum
Menyatukan	Menerangkan	Menyusun	Menyeleksi		Merestruksi
Menelusuri	Menafsirkan	Memecahkan	Mengoreksi		Mengarang
	Memprediksi	Melakukan	Mendeteksi		Menyusun
	Melaporkan	Menyimulasikan	Menelaah		Mengkode
	Membedakan	Menabulasi	Mengukur		Mengombinasikan
		Memproses	Membangunkan		Memfasilitasi
		Membiasakan	Merasionalkan		Mengkonstruksi
		Mengklasifikasi	Mendiagnosis		Merumuskan
		Menyusunikan	Memfokuskan		Menghubungkan
		Mengoperasikan	Memadukan		Menciptakan
		Meramalkan			Menampilkan

Tabel B. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Psikomotor

No	Kode/Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	P1/ <i>Reflex movements</i>	refleks yang melibatkan satu segmen otot dan memungkinkan keterlibatan lebih dari satu segmen otot.
2	P2/ <i>Fundamental movements</i>	keterampilan gerak yang bermubungan dengan berjalan, berlari, melompat, menekan.
3	P3/ <i>Perceptual Abilities</i>	keterampilan yang bermubungan dengan koordinasi pergerakan tubuh, visual, auditori.
4	P4/ <i>Physical Abilities</i>	berkenaan dengan daya tahan, fleksibilitas, ketangkasan, kekuatan, dan kecepatan
5	P5/ <i>Skilled movements</i>	merujuk kepada ketangkasan permainan, olahraga
6	P6/ <i>Nondiscursiv ecommunication</i>	merujuk kepada ekspresi gerakan yang disesuaikan dengan postur, ekspresi wajah, gerakan-gerakan kreatif (<i>nondiscursive</i> = tidak menyimpang)

MENERU Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan	MANIPULASI Menyatakan diri secara fisik	PRESESI Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan	ARTIKULASI Mengatakan berbagai ketrampilan. Bererja berdasarkan pola	NATURALISASI Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi
P1	P2	P3	P4	P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Memperlihatkan Menirukan Memunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan Mengawali Bersaksi Memperlihatkan Mempraktisai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan dll	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memastikan Mengerjakan Membuat Mencoba Memposisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan dll	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memastikan Mengatasi Menyelesaikan \ dll

Tabel C. Tingkatan Kemampuan pada Ranah Afektif

No	Kode/Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	A1/ Penerimaan (<i>Receiving</i>)	<p>Mengacu kepada kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif. Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain.</p> <p>Contoh: mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang.</p>
2	A2/ Responsive (<i>Responding</i>)	<p>Satu tingkat di atas penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi terlibat secara afektif, menjadi peserta dan tertarik. Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian.</p> <p>Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas</p>
3	A3/ Nilai yang dianut (<i>Value</i>)	<p>Mengacu kepada nilai atau pentingnya kita menterikatkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak atau tidak menghiraukan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi "sikap dan apresiasi". Serta Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku.</p> <p>Contoh: Mengusulkan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan.</p>
4	A4/ Organisasi (<i>Organization</i>)	<p>Mengacu kepada penyatuan nilai, sikap-sikap yang berbeda yang membuat lebih konsisten dapat menimbulkan konflik-konflik internal dan membentuk suatu sistem nilai internal, mencakup tingkah laku yang tercermin dalam suatu filsafat hidup. Dan Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai.</p> <p>Contoh: Menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab.</p>
5	A5/ Karakterisasi (<i>characterization</i>)	<p>Mengacu kepada karakter dan daya hidup seseorang. Nilai-nilai sangat berkembang nilai teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan lebih mudah diperkirakan. Tujuan dalam kategori ini ada hubungannya dengan keteraturan pribadi, sosial dan emosi jiwa. Dan Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan sosial.</p> <p>Contoh: Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok</p>

